



LAMPIRAN A

Formulir Pengajuan Skripsi

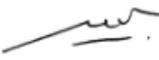
 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Savira Salsabila
NIM/ Prodi : 2017101031/ Arsitektur
Judul Skripsi/ TA yang diajukan : Analisis Aspek Kenyamanan Visual pada Ruang Dalam
(disusun dalam kalimat Omana Coffee Shop
singkat, padat, jelas dan
menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 9 Februari 2021

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Savira Salsabila Mahasiswa	 Khalid A. Mannan, S.T., M.Ars. Dosen Pembimbing 1	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars. Kaprosdi

Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

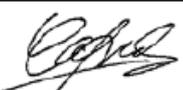
Nama Mahasiswa : Savira Salsabila
Prodi/NIM : Arsitektur/ 2017101031
Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Aspek Kenyamanan Visual pada Ruang Dalam Omana Coffee Shop

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.	0425028503	Asisten Ahli
2			

Tangerang Selatan, 9 Februari 2021

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Tafriq, ST, MT, MSc	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	 Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.	
Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

Formulir Pembimbingan Skripsi

	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Savira Salsabila
 NIM/ Prodi : 2017101031/ Arsitektur
 Judul Skripsi/ TA : Analisis Aspek Kenyamanan Visual pada Ruang Dalam Kayu-Kayu Restoran

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	10 Februari 2021	Diskusi tentang latar belakang, Rumusan, Teori		
2	17 Februari 2021	Asistensi BAB 1 melalui Zoom meeting		
3	03 Maret 2021	Asistensi BAB 1 & 2 awal melalui zoom meeting		
4	17 Maret 2021	Asistensi BAB 2 dalam bentuk word dan zoom meeting		
5	23 Maret 2021	Asistensi BAB 3 dan finalisasi melalui zoom meeting		
6	01 April 2021	Review sidang proposal dan revisi bab 1-3, serta membahas pergantian studi kasus		
7	13 April 2021	Membahas mengenai metode pengambilan data di studi kasus		
8	05 Mei 2021	Asistensi bab 4 tentang hasil data dan juga pembahasan analisis studi kasus		
9	03 Juni 2021	Asistensi bab 4 & 5 dan juga review keseluruhan skripsi		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

 Savira Salsabila Mahasiswa	 Rahma Purisari, S.T.Ars, M.Ars Dosen Pembimbing 1
--	--

Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Savira Salsabila
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101031
 Judul Skripsi/TA : Analisis Aspek Kenyamanan Visual pada Ruang Dalam Kayu-Kayu Restoran
 Dosen Pembimbing : 1. Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. Ratna Safitri, S.T., M.Ars. JAD : Lektor
 : 2. Syarifah Ismailiyah, ST, MT JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Zoom Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juni 2021
 (Online)

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 3 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Savira Salsabila	 Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.	 Issa Tafriji, ST, MT, MSc	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Formulis Revisi Skripsi

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Savira Salsabila

Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101031

Judul Skripsi/TA : Analisis Aspek Kenyamanan Visual pada Ruang Dalam Kayu-Kayu Restoran

Dosen Pembimbing : 1. Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.

Dosen Penguji : 1. Ratna Safitri, S. T., M. Ars.
2. Syarifah Ismailiyah, ST, MT

Tempat: Via Zoom Online

Jadwal Sidang : Hari/ Tanggal: Selasa, 15 Juni 2021

Revisi yang dilakukan :

1. Membuat gradasi warna pencahayaan pada intensitas cahaya (lux) berupa denah siang hari & malam hari untuk mengetahui penyebaran cahayanya. Pada halaman 52 & 53. Gambar 4.17 & Gambar 4.18.
2. Menambahkan pembahasan mengenai pantulan warna cahaya terhadap furnitur dan material pada halaman 58 Gambar 4.22 serta paragraf ke 3.
3. Menambahkan gambar hasil color hue dari pantulan warna cahaya lampu, pada halaman 59 Gambar 4.23 dan paragraf ke 1 di halaman 59.
4. Menambahkan gambar pantone warna ruang dalam yang dihasilkan cahaya lampu dan furnitur serta material yang ada, pada halaman 60 Gambar 4.24.
5. Menambahkan keterkaitan antara ketiga aspek yang saling mempengaruhi. Pada halaman 63 Paragraf terakhir.

Tangerang Selatan, 21 Juni 2021

Dosen Penguji

LAMPIRAN B

Hasil Wawancara Arsitek

PERTANYAAN	JAWABAN
Arsitek Kayu-Kayu Restoran (Bpk. Joe Willendra)	
<p>Bella: Konsep apa yang digunakan untuk Kayu-kayu restaurant? Terutama untuk ruang dalamnya.</p>	<p>Bpk Joe Willendra: “Kayu- kayu mempunyai latar belakang di hospitality dan mempunyai partner di <i>furniture company</i>, sehingga konsepnya lebih ke bangunan-bangunan pabrik kayu, warehouse, seperti furniture store tetapi digabungkan menjadi satu karena kebetulan mereka mempunyai semua tukangnyanya, tukang kayu punya, tukang las baja punya, dan sebagainya, sehingga bangunan ini semuanya handmade dan ini yang ingin kita tonjolan di arsitekturnya. Semua materialnya diekspos dan ingin menunjukkan skill dari tukang-tukangnyanya mereka, termasuk dari fasad depan menggunakan kayu-kayu yang digantung dan itu semua adalah jenis-jenis kayu yang mereka punya sebagai grand image kayu-kayu untuk diingat orang. Bangunanpun menghadap ke barat untuk menghasilkan shading kayu-kayunya pada ruang dalam lantai 2 karena kayu-kayu mempunyai fasad kaca”</p>
<p>Apakah ruang dalam kayu-kayu menggunakan kenyamanan visualnya untuk menarik pengunjung resto?</p>	<p>“Kita selalu bilang kalau restoran itu apalagi jaman sekarang desain menjadi daya tarik awal yang bikin orang mau datang pasti pertama dari brandingnya, desainnya, <i>ofcourse</i> nyambung lagi ke sosial media, ke marketing, dll. Jadi itu menurut saya adalah langkah pertama yang harus dijalankan supaya bisa <i>attract</i> new kustomer, tapi kalau untuk repeating kustomer kita lebih mengutamakan <i>comfort</i> bukan hanya dari desain tapi dari service juga. Kita tahu kita makhluk yang dibentuk oleh <i>environment</i>. Kalau <i>environmentnya</i> ga nyaman orang ga akan balik lagi,</p>

	<p>juga di tunjang dengan service dan makanannya”</p>
<p>Apakah pencahayaan pada ruang dalam restoran mempengaruhi kenyamanan pengguna dan apakah intensitas cahaya pada ruang dalamnya sudah memenuhi standar resto SNI? Serta jenis lampu apa saja yang digunakan pada ruang dalam?</p>	<p>“Standar SNI untuk cahaya sih sebenarnya tidak ada, cuman buat kita sih pasti natural lighth udah kayak hadiah, sebenarnya itu yang buat karya lebih bagus itu dengan natural light pasti. Tapi <i>ofcourse</i> minusnya panas ya pasti kalau siang. Jadi gimana caranya shadingnya dapat tapi cahayanya juga dapat. <i>That’s always the challenge</i> buat kita. Karena juga bangunannya lumayan kotak, jadi pasti bagian tengah paling gelap tapi justru kita bikin skylight yang cukup besar dan juga kita taruh itu sebagai center piece jadi ada pohon pule yang cukup tinggi di sinidan juga di wrap dengan tangga spiral yang ada”</p> <p>“Untuk jenis lampu yang digunakan di sana menggunakan lampu spotlight biasa pake LED MR16, warnanya semua warm light di 2700-3000 kelvin, sebatas itu saja sih. Dan kalau di restoran kan kita moodnya emang ingin lebih, kita bilang bukan ingin terang seperti di supermarket, pasti lebihh warm makanya pilih lampunya jenis cahayanya yang penting. Dan mungkin ga terlalu ngespot shingga lebih merata cahayanya tetapi tetap soft. Disini ada general lighting dan decorative lighting. <i>Most of the time</i> pasti lebih banyak decorative lighting, tetapi general pasti punya untuk makanan. Karena <i>very important</i> untuk di restoran jangan sampai lampunya diatas kepala kita terus makanannya gelap. <i>So it was to be equale.</i></p> <p>Lighting kita memang lebih warm karena memnag ingin menciptakan suasana yang intimate dan lighting kita juga bisa di adjust”</p>
<p>Penggunaan dan pemilihan warna pada ruang dalam di implementasikan berdasarkan apa? (psikologi warna)</p>	<p>“Sebenarnya yang dipilih itu warna kita bilangnya natural ya, kalau <i>concrete</i> ya <i>concrete</i>, kalau kayu ya kayu, kita ga mungkin ya cat kayunya jadi putih atau merah. Jadi ini yang kita</p>

	<p>bilang truth the material ya, it what it is, semua yang kalian liat, kalau kayu pun Cuma di coating natural aja, dan kalau besi, kenapa kita pilih hijau, sebenarnya kalau hijau bukan ingin ikutin ke naturer atau apa, tapi kalau besi di coating jadi anti karat warnanya pasti hijau, jadi kita pilih hijaunya yang seperti itu. Jadi lebih industrial”</p> <p>“Untuk pemilihan warna padding kursi lebih menggunakan warna <i>suitting</i> kecuali di lantai 2 lebih ingin pop”</p>
<p>Pemilihan furnitur dan material dekorasi berdasarkan apa, dan juga tata letak furnitur berdasarkan apa?</p>	<p>“Layout furnitur tujuannya memang untuk mempunyai beberapa zoning, ada zoning yang duduknya rendah lebih <i>lower seattting</i> lebih lounge, tetapi ada juga yang mayoritas sih kita <i>dinning high</i>, untuk <i>dinning high</i> pun di bagi lagi ada yang panjang untuk grup, lalu ada meja yang kecil untuk individual atau couple, tapi ini semua bisa di gabung. Dan juga di setiap beberapa kolom kita kasih partisi besi untuk skat tapi bisa dibuka. Sehingga lebih fleksibel. Jadi kita emang lebih ingin furnitur yang fleksibel dan juga tinggi rendahnya”</p> <p>“Jenis material furnitur di sini kebanyakan menggunakan material kayu jati solid. Karena emang ini perusahaan kayu yang banyak stoknya di jati”</p>
<p>Apakah ketiga aspek (cahaya, warna, furnitur/ material) sangat berpengaruh terhadap kenyamanan visual pada ruang dalam restoran tsb?</p>	<p>“Kalau menurut saya pribadi sih, apa yang kita lihat apa yang kita rasakan, itu semua pengaruh ke perasaan kita atau mood kita. Everytime kita masuk ke restoran yang kita desain, mulai dari turun mobil sampai ke entrance sampai ke tempat makan sampai ke toilet, that experience itu perlu di jaga sih semuanya, seperti di Kayu-Kayu semua yang di ciptakan di sana harus menciptakan experience yang ada dan comfortable. Jadi disini <i>what you see is what you get</i>. Jadi semuanya disini real. Dan itu yang mau kita tonjolin di restoran ini”</p>

<p>Apakah kelebihan dari kayu2 restoran dibanding restoran2 lainnya dari segi desain?</p>	<p>“Kita sih selalu bilang, desain itu bisa sukses kalau semua badan menjadi satu visi misi ya, seperti dari arsitek, lighting, branding, landscape, itu dari awal emang sudah satu visi dan tahu tujuannya mau kemana. Dan badan yang kedua adalah kliennya. Dan itu juga harus satu visi juga. Yang ketiga adalah badan pelaksana, kontrakar atau pembangun. Jadi di kayu-kayu ini yang membedakan menurut saya adalah 3 badan ini semuanya kompak, rembuk bareng, godok bareng, jadi ini yang bikin kayu-kayu sukses karena tiga-tiganya jalan”</p>
---	--

Hasil Wawancara pekerja

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Pekerja Waiters Kayu-Kayu Restoran (Budi, 24th)</p>	
<p>Bella: Apakah pencahayaan ruang dalam restoran berpengaruh untuk kalian bekerja? Dan apakah pencahayaan pada ruang dalam ini sudah cukup pda saat siang dan malam hari?</p>	<p>Budi: “Kalau untuk saya sendiri sih sebenarnya ga berpengaruh, cuman kalau untuk tamu kadang ada yang bilang penerangannya agak kurang. Tetapi untuk saya kerja ga berpengaruh. Kalau menurut saya pun disini pencahayaannya masih kurang terang, teteapi mungkin memang khasnya disini seperti itu”</p>
<p>Apakah warna pada ruang dalam restoran ini mempengaruhi kenyamanan anda untuk bekerja?</p>	<p>“Untuk warna disini juga ga mempengaruhi saya sih, karena memang khasnya disini warna seperti ini. Justru tamu nyaman karena memang suasana dan konsepnya kayu. Karena danya tumbuhan dan unsur-unsur kayu disini justru semakin nyaman dan jadi asri”</p>
<p>Apakah furnitur di sini sudah sesuai dengan kebutuhan anda untuk bekerja (ukuran, tata letak, material)?</p>	<p>“Menurut saya furnitur yang ada disini, seperti bar, meja, kursinya sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pekerja, sehingga nyaman”</p>
<p>Apakah ketiga aspek (cahaya, warna, furnitur/ material) sangat berpengaruh terhadap kenyamanan visual pada ruang dalam restoran tsb?</p>	<p>“Kalau untuk saya, tiga aspek tersebut sih berpengaruh untuk kenyamanan saya dan disini juga sudah nyaman”</p>

Apakah ada saran untuk kenyamanan visual dari segi cahaya, warna, dan juga furnitur/ material untuk restoran ini?	“Saran untuk pencahayaan mungkin harus ditambah lagi penerangannya. Kalau untuk konsepnya sih menurut saya udah cocok banget, karena memang tamu-tamu yang ada juga datang kesini untuk menikmati konsep dari Kayu-Kayu Restoran, jadi ini sudah nyaman sih kak”
---	--

Hasil Wawancara Pengunjung 1

PERTANYAAN	JAWABAN
Pengunjung Kayu-Kayu Restoran (Calista Shary, 26th, Bekerja di depan laptop & Makan)	
Bella: Berapa kali anda datang ke restoran ini? Dan hal apa yang membuat kalian memilih untuk balik lagi ke restoran ini?	Calista Shary: “Mungkin aku udah sekitar 3-4 kali ya datang kesini” “Aku datang kesini terus karena tempatnya deket dari rumah, dan tempatnya nyaman buat ngerjain tugas dan kerjaan. Suasana ruang dalam yang ada disini membuat nyaman dan ga terlalu ramai juga disini”
Apa yang membuat kayu2 berbeda dibanding dengan restoran yang pernah kalian kunjungi sebelumnya? (dari segi interiornya)	“Disini yang bikin aku suka karena antara satu meja dengan meja yang lainnya itu jauh, ga terlalu deket, karena biasanya tempat-tempat kopi dan restoran meja satu sama lainnya deket, nah kalo ini tuh jaraknya jauh, jadi kalo berempati gitu enak ga deketan sama orang lain” “Hal yang membuat beda dari restoran yang lainnya ada di tangga dan dekorasi-dekorasi yang ada di dalam ruang ini menarik sih dan beda dari yang lain”
Tujuan kalian ke kayu-kayu selain menikmati hidangannya, apakah ada faktor lain yang membuat kalian ingin datang?	“Karena nyaman di banding tempat-tempat yang lain, kayaknya restoran kayu-kayu jadi tempat yang cukup nyaman buat ngobrol, ngerjain tugas gitu sih”
Apakah pencahayaan didalam ruangan ini sudah mendukung aktivitas kalian? Apakah sudah cukup?	“Pencahayaan diruang dalam ini udah cukup sih karena aku tipe orang yang lebih suka cahaya ruang kuning di banding putih, walaupun di sini

	cahaya kuning tapi tetap ga gelap sih ruangnya. Penerangan disini juga udah cukup banget buat ngedukung aktivitas aku yang lagi bekerja gini. Aku masih bisa tetap baca dan makan juga”
Apakah warna didalam ruangan ini menurut kalian sudah selaras dan memberikan kenyamanan bagi kalian berada disini?	“Menurut aku udah selaras sihi, karena disini kan konsepnya kayu, biasanya kan kayu pasti coklat dan identik dengan daun kan, disini sih warnanya udah coklat dengan hijau, udah oke sih” “Warna disini juga mempengaruhi kenyamanan aku, karena kalau warnanya aneh atau warnanya nabrak gitu kan juga ganggu ya di mata, jadi menurutku udah cocok sih ini warnanya”
Apakah furnitur dan material serta dekorasi yang ada didalam disini sudah sesuai dengan kebutuhan kalian dan membuat kalian nyaman?	“Furnitur yang ada disini sih menurutku udah cukup nyaman banget. Ditambah sama dekorasi yang ada juga walaupun rame tetapi ga ganggu di mata”
Apakah ketiga aspek (cahaya, warna, furnitur/ material) sangat berpengaruh terhadap kenyamanan visual pada ruang dalam disini?	“Menurutku berengaruh banget sih, kalau misalkan ga nyambung kan orang juga males ngeliatnya, tapi menurutku ini udah bagus banget sih nyaman banget”
Apakah ada saran untuk kenyamanan visual dari segi cahaya, warna, dan juga furnitur/ material untuk restoran ini?	“Hmm ga ada sih, udah cukup semua menurutku”

Hasil Wawancara Pengunjung 2

PERTANYAAN	JAWABAN
Pengunjung Kayu-Kayu Restoran (Audi, 27th, Meeting/ Ngobrol & Makan)	
Bella: Berapa kali anda datang ke restoran ini? Dan hal apa yang membuat kalian memilih untuk balik lagi ke restoran ini?	Audi: “Saya dateng kesini udah 3 kali sih kayaknya mba” “Ya hal yang bikin saya dateng kesini terus karena yang pertama tempatnya nyaman sih untuk meeting sama anak-anak kantor, intimate juga gitu tempatnya”

<p>Apa yang membuat kayu2 berbeda dibanding dengan restoran yang pernah kalian kunjungi sebelumnya? (dari segi interiornya)</p>	<p>“Kalau dari segi interiornya sih disini saya suka banget karena semuanya matching gitu pakai material dari kayu semua terus juga ada tanaman-tanaman aslinya jadi ngebuat suasana kayak di alam gitu, dan juga tempatnya ini cozy banget sih buat saya”</p>
<p>Tujuan kalian ke kayu-kayu selain menikmati hidangannya, apakah ada faktor lain yang membuat kalian ingin datang?</p>	<p>“biasanya emang tujuan saya kesini buat meeting sih sama anak-anak, karena ya itu tadi tempatnya yang nyaman banget buat makan sambil meeting”</p>
<p>Apakah pencahayaan didalam ruangan ini sudah mendukung aktivitas kalian? Apakah sudah cukup?</p>	<p>“kalau cahaya disini menurut saya pribadi agak sedikit kurang terang ya karena lampunya kan kuning, harusnya di terangin lagi sih, tapi sama sekali ga ngeganggu kegiatan saya di sini sih.. ya tapi over all cukup kok segini jadi hangat suasana ruang di dalam sini”</p>
<p>Apakah warna didalam ruangan ini menurut kalian sudah selaras dan memberikan kenyamanan bagi kalian berada disini?</p>	<p>“Untuk warna di sini sih udah selaras banget sih karena kan dia kayak alam-alam gitu ya jadi hijau di tambah sama warna-warna coklat kayu yang ada di sini, jadi semakin alam banget”</p>
<p>Apakah furnitur dan material serta dekorasi yang ada didalam disini sudah sesuai dengan kebutuhan kalian dan membuat kalian nyaman?</p>	<p>“Kalau furniturnya di sini nyaman banget sih emang karena meja dan kursinya juga kayaknya udah sesuai standar jadi ga mau cepet-cepet untuk selesai meetingnya juga sih hehehe... terus juga jarak antara meja satu sama lain juga ga deket jadi kalau meeting juga ada privasinya walaupun di tempat umum”</p>
<p>Apakah ketiga aspek (cahaya, warna, furnitur/ material) sangat berpengaruh terhadap kenyamanan visual pada ruang dalam disini?</p>	<p>“Sangat berpengaruh banget sih, tapi ya senangnya disini yang tadi udah di bilang cahaya, warna, sama furniturnya udah cocok banget jadi nyaman banget sih di sini”</p>
<p>Apakah ada saran untuk kenyamanan visual dari segi cahaya, warna, dan juga furnitur/ material untuk restoran ini?</p>	<p>“Apa ya.. paling ini sih buat cahayanya perlu di terangin lagi sedikit”</p>

Hasil Wawancara Pengunjung 3

PERTANYAAN	JAWABAN
Pengunjung Kayu-Kayu Restoran (Awan, 20th, Ngobrol & Makan)	
<p>Bella: Berapa kali anda datang ke restoran ini? Dan hal apa yang membuat kalian memilih untuk balik lagi ke restoran ini?</p>	<p>Awan: “Saya udah beberapa kali kesini sih. Hal yang bikin saya balik kesini lagi karena tempatnya nyaman dan makanannya juga enak”</p>
<p>Apa yang membuat kayu2 berbeda dibanding dengan restoran yang pernah kalian kunjungi sebelumnya? (dari segi interiornya)</p>	<p>“Dekorasinya enak di liat dan unik sih di sini”</p>
<p>Tujuan kalian ke kayu-kayu selain menikmati hidangannya, apakah ada faktor lain yang membuat kalian ingin datang?</p>	<p>“kenyamanan tempatnya, buat ngobrol juga enak di sini sambil makan siang”</p>
<p>Apakah pencahayaan didalam ruangan ini sudah mendukung aktivitas kalian? Apakah sudah cukup?</p>	<p>“Cukup sih cahayanya kalau buat saya yang ngobrol sambil makan di sini ga terlalu terang juga tapi ga gelap juga”</p>
<p>Apakah warna didalam ruangan ini menurut kalian sudah selaras dan memberikan kenyamanan bagi kalian berada disini?</p>	<p>“Selaras banget sih sama nama restorannya juga kan Kayu-Kayu jadi warna-warna coklat kayu gitu selaras banget”</p>
<p>Apakah furnitur dan material serta dekorasi yang ada didalam disini sudah sesuai dengan kebutuhan kalian dan membuat kalian nyaman?</p>	<p>“Nyaman sih ini tempat duduk sama mejanya, tapi buat saya ga berpengaruh juga sih karena yaudah saya ngobrol aja di sini sebenarnya. Tapi nyaman kok karena ga terlalu deket jarak satu sama lainnya”</p>
<p>Apakah ketiga aspek (cahaya, warna, furnitur/ material) sangat berpengaruh terhadap kenyamanan visual pada ruang dalam disini?</p>	<p>“Berpengaruh sih menurut saya tapi di sini udah cukup nyaman kok menurut saya”</p>
<p>Apakah ada saran untuk kenyamanan visual dari segi cahaya, warna, dan juga furnitur/ material untuk restoran ini?</p>	<p>“Tidak ada sih kalau dari saya”</p>

LAMPIRAN C

Dokumentasi Wawancara dengan Arsitek Kayu-Kayu Restoran



Dokumentasi Observasi Penelitian di Kayu-Kayu Restoran



Cek Plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Tuesday, June 08, 2021

Statistics: 468 words Plagiarized / 11246 Total words

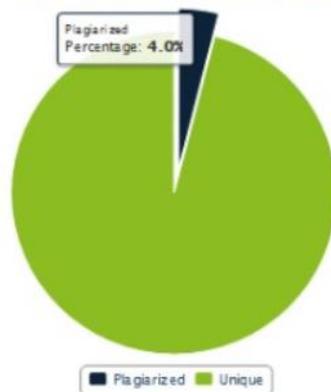
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Restoran atau tempat makan adalah bangunan komersial yang menyediakan makanan dan minuman kepada pelanggan. Restoran mempunyai berbagai macam penampilan yang diberikan mulai dari jenis restoran seperti, restoran cepat saji, kafetaria, restoran keluarga, dan terdapat juga restoran harga menengah hingga menengah keatas. Restoran mempunyai lokasi yang berbeda-beda misal berlokasi di hotel, mall dan ada juga yang berdiri sendiri diluar bangunan.

Menurut Marsum, Restoran adalah salah satu bangunan yang diorganisir secara komersial, yang harus membuat pelayanan terbaik untuk pelanggannya, baik dari fasilitas, kenyamanan bangunan, dan juga makanan maupun minumannya (Marsum, 2005). Mengingat bahwa perkembangan bisnis makanan dan minuman di Indonesia meningkat setiap tahunnya, sehingga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan restoran ini berkembang seperti, gaya hidup yang merupakan faktor terpenting dalam mempengaruhi industri restoran. Lalu Tren, yang membuat tempat makan atau restoran selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik bagi peggunanya.

Lalu yang terakhir adalah Kualitas, yang mana dalam mengikuti perkembangan, Restoran juga harus dapat membuat dan menjaga kualitas tidak hanya dari makanan dan minumannya saja, melainkan kualitas dari bangunan dan fasilitas juga harus dibuat untuk menarik pengunjung ataupun pengguna dari restoran tersebut sebagai penunjang kenyamanan didalamnya (Sansan, 2018). Sehingga, saat ini restoran ataupun tempat makan dibuat untuk saling bersaing agar memberikan pelayanan yang terbaik bagi peggunanya. Salah satunya dengan cara restoran harus dibuat untuk dapat berinteraksi antar ruang juga, karena orang-orang yang berdatangan ke restoran bukan hanya untuk menikmati hidangannya saja, melainkan juga untuk menjadi tempat berkumpul, bekerja, bercengkrama, dan sebagainya. Berkembangnya tempat makan

PlagiarismCheckerX Summary Report



Date	Tuesday, June 08, 2021
Words	468 Plagiarized Words / Total 11246 Words
Sources	More than 91 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.